BAB XIII

# INDUSTRIALSASI

Oleh Dewi Triwahyuni

# *Perkembangan Industrialisasi*

- **Perkembangan abad ke-18 terjadi revolusi industri pertama, disebabkan oleh:**
  - **Penemuan mentoda pemintalan**
  - **Penemuan metode penenunan kapas**
  - **Menciptakan spesialisasi dala produksi**
  - **Peningkatan produktivitas**
- **Awal abad ke 19 terjadi revolusi industri kedua, yang didorong oleh perkembangan pesat teknologi dan inovasi**
- **Inovasi teknologi terus berkembang sehingga volume perdagangan negara-negara didunia meningkat pesat, situasi ini kemudian memacu terjadinya proses industrialisasi,**

# Konsep industrialisasi

**Dr. Tulus T.H. Tambunan:**

**"Industrialisasi merupakan suatu proses interaksi antara pengembangan tehnologi, inovasi, spesialisasi produksi, dan perdagangan antara negara, yang pada akhirnya sejalan dengan meningkatnya pendapatan masyarakat mendorong perubahan struktur ekonomi di banyak negara dari yang terjadinya berbasis pertanian menjadi berbasis industri."**

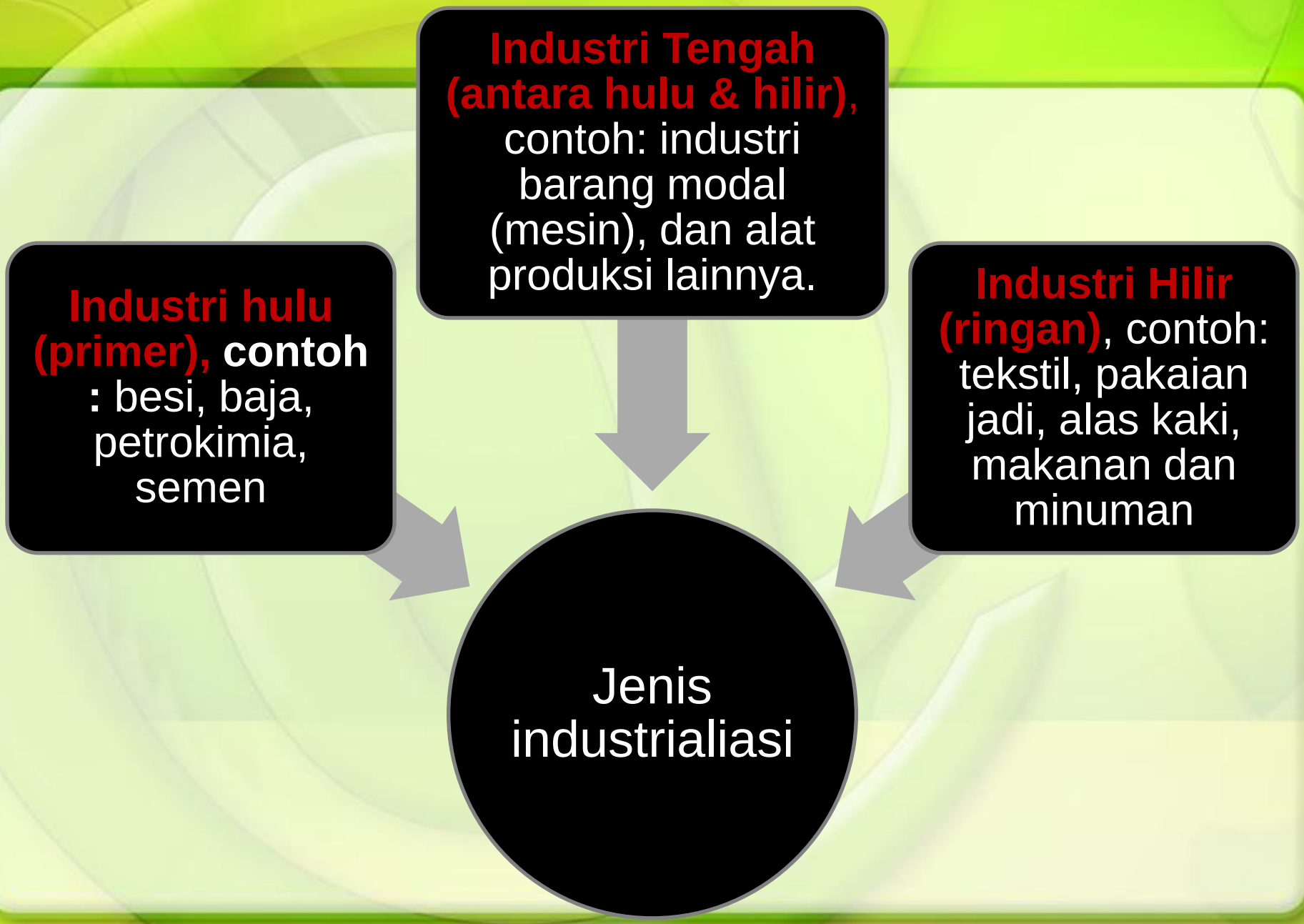
**Riedel (1992):**

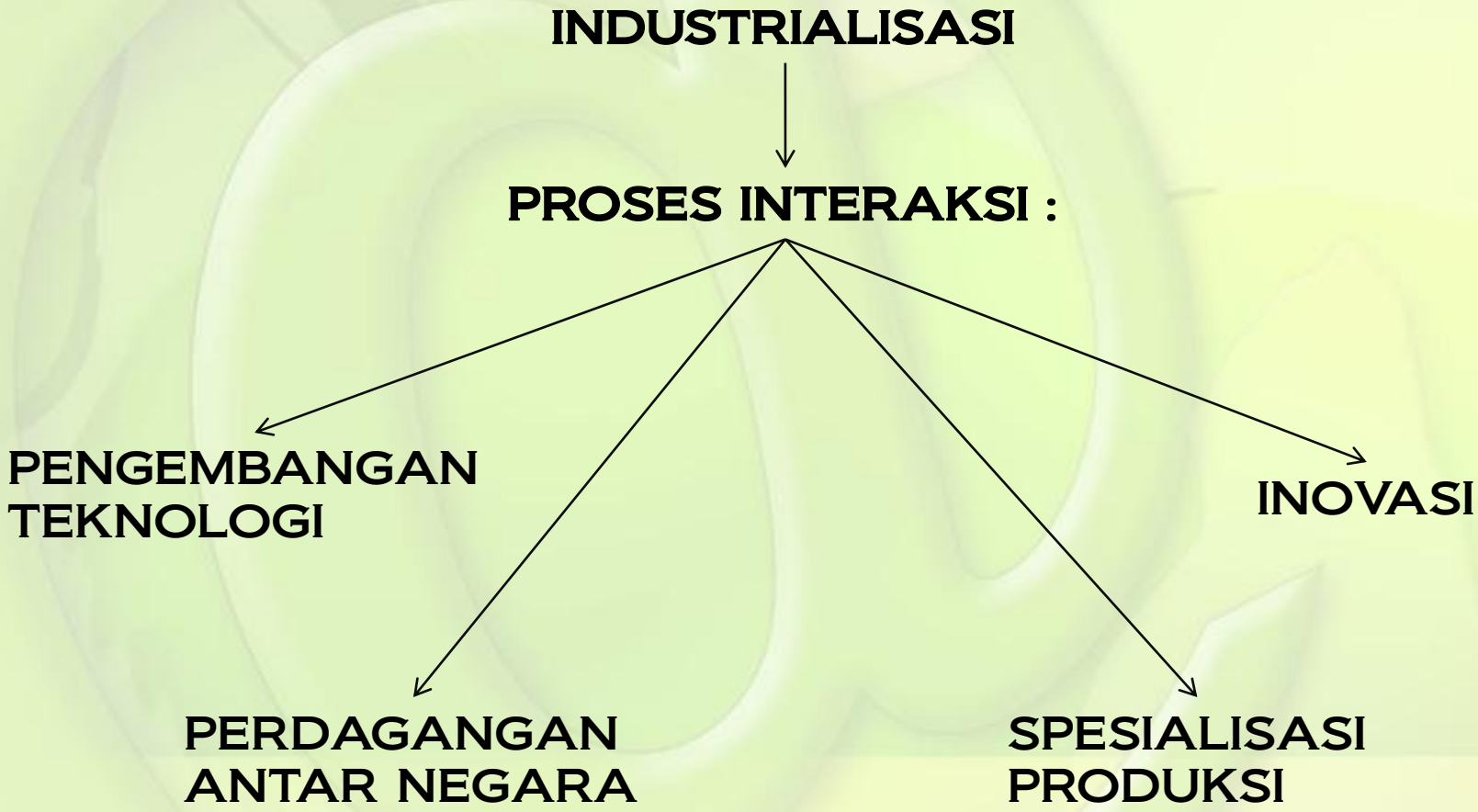
**"Industrialisasi bukanlah merupakan tujuan akhir dari pembangunan ekonomi, tetapi merupakan salah satu strategi yang harus ditempuh untuk mendukung proses pembangunan ekonomi guna mencapai tingkat pendapatan perkapita yang tinggi dan berkelanjutan."**

**Faisal Basri:**

**“Industrialisasi, dalam art luas dipahami sebagai suatu proses yang “tak terelakan” menuju masyarakat industrial untuk mengaktualisasikan segala potensi yang dimiliki suatu masyarakat dalam uapayanya untuk mencapai kehidupan yang lebih baik dari waktu ke waktu.”**

→ **Industrialisasi bukan sekedar membangun wujud fisik saja, tetapi juga membentuk masyarakat untuk siap menghadapi realitas baru.**


Industri Tengah (antara hulu & hilir), contoh: industri barang modal (mesin), dan alat produksi lainnya.
Industri hulu (primer), contoh : besi, baja, petrokimia, semen
Industri Hilir (ringan), contoh: tekstil, pakaian jadi, alas kaki, makanan dan minuman
Jenis industrialiasi


INDUSTRIALISASI
PROSES INTERAKSI :
PENGEMBANGAN TEKNOLOGI
INOVASI
PERDAGANGAN ANTAR NEGARA
SPESIALISASI PRODUKSI

# *MENGAPA INDUSTRIALISASI PERLU ?*

- **Karena pengalaman hampir diseluruh negara menunjukkan bahwa industrialisasi sangat perlu karena menjamin pertumbuhan ekonomi jangka panjang.**
- **Tetapi industrialisasi bukan tujuan akhir dari permbangunan ekonomi, tetapi hanya salah satu strategi menuju tingkat perkapita yang tinggi dan berkelanjutan**

# *Faktor-faktor Pendorong Industrialisasi:*

**Setiap negara akan melewati intensitas dari proses industrialisasi yang berbeda satu sama lainnya. Hal ini disebabkan:**

- **Perbedaan kemampuan dalam mengembangkan teknologi dan inovasi**
- **Laju pertumbuhan pendapatan nasional perkapita, yang berbeda.**
- **Dan Faktor-faktor lainnya.**

# *Faktor pendorong Industri lainnya:*

1) kondisi dan struktur awal ekonomi dalam negeri
2) Besarnya pasar dalam negeri yang ditentukan oleh kombinasi antara jumlah populasi dengan tingkat pendapat nasional riil perkapita
3) Ciri industrialisasi atau cara pelaksanaannya, misalnya:
   - Tahapan dari implementasi
   - Jenis industri yang diunggulkan
   - Pola pembangunan sektor industri
   - Insentif yang diberikan
4) Kebradaan SDA, negara kaya biasanya cenderung tidak/terlembat melakukan industrialisasi atau prosesnya relatif berjalan lambat.
5) Kebijakan atau strategi pemerintah yang diterapkan, misalnya: pinjaman suku bunga rendah, kebijakan pajak, dll.

# INDUSTRI MANUFAKTUR

## Klasifikasi / kategori-kategori industri manufaktur:

1. **Kelompok industri berteknologi tinggi.**

   **Misalnya: alat perkantoran, komputer, obat-obatan, elektronika dan sebagainya**

2. **Kelompok dengan teknologi menengah**

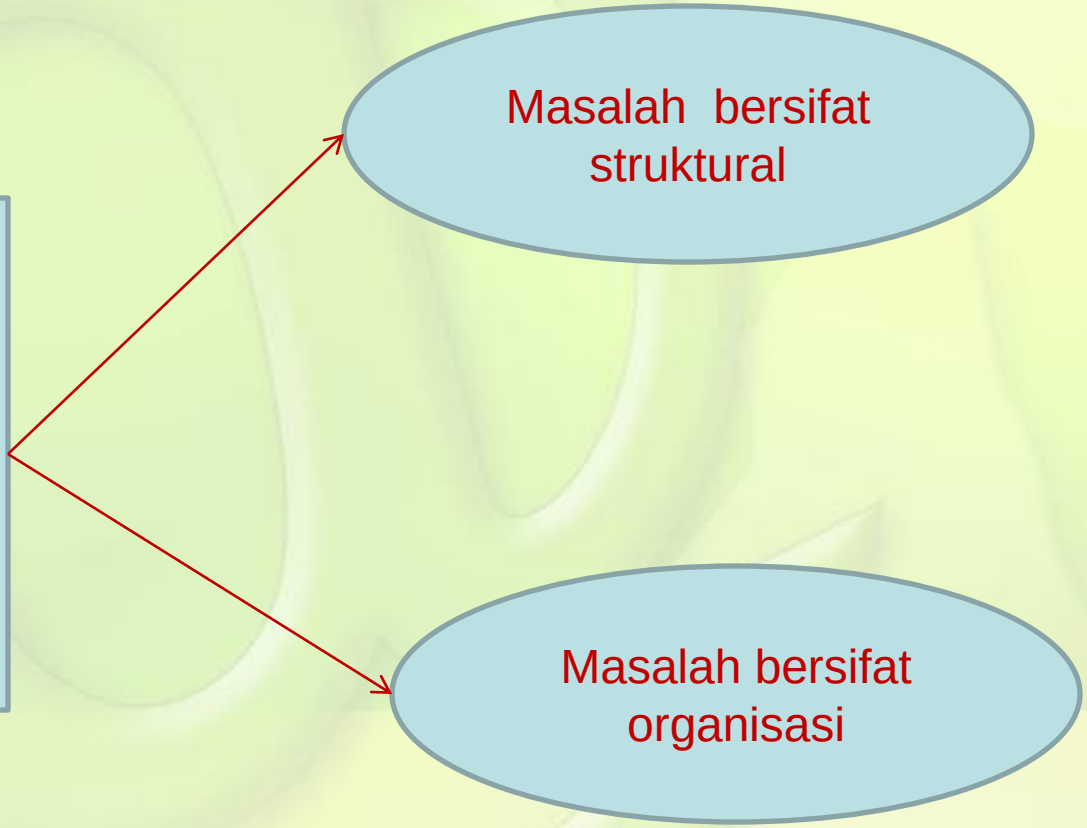
   **Misalnya: produk-produk plastik, karet, logam, penyulingan minyak dll**

3. **Kelompok industri berteknologi rendah**

   **Misalnya: kertas, percetakan, tekstil, pakaian jadi, dan lain sebagainya.**

# *Industri Manufaktur di Indonesia*

**Ada dua kategori masalah yang dihaapi oleh Industri Manufaktur di Indonesia**



# *Masalah-masalah Struktural :*

1) **Basis ekspor dan pasarnya yang sempit, biarpun Indonesia kaya SDA namun produk dan pasar ekspor Indonesia sangat terbatas**
2) **Ketergantungan pada impor yang sangat tinggi**
3) **Tidak adanya industri berteknologi menengah**
4) **Konsentrasi regional**

# *Masalah-masalah organisasional :*

1) **Industri skala kecil dan menengah (IKM) masih terbelakang**
2) **Konstentrasi pasar**
3) **Lemahnya kapasitas untuk menyerap dan mengembangkan teknologi**
4) **Lemahnya SDM**

# STRATEGI PEMBANGUNAN SEKTOR INDUSTRI

**Ada dua strategi pilihan:**

1) **Strategi substitusi impor (Si) / kebijakan inward looking, yaitu: stragi yang memfokuskan pada pengembangan industri nasional yang berorientasi kepada pasar domestik.**

   **hampir disemua LDCs menggunakan industri ini, pertimbangannya adalah:**

   - **SDA dan faktor produksi terutama modal cukup tersedia di dalam negeri**
   - **Potensi pemintaan didalam negeri yang memadai**
   - **Untuk mendorong perkembangan industri di dalam negeri (manufaktur)**
   - **Dengan berkembanganya industri dalam negeri, maka kesempatan lapangan kerja lebih luas**

- **Dapat mengurangi resiko ketergantungan terhadap impor yang berarti mengurangi defisit saldo neraca perdagangan dan menghemat cadangan devisa.**

## Tahap pelaksanaan strategi substitusi impor :

- **TAHAP I :**

  **Industri yang dikembangan adalah barang-baranf konsusmsi**

- **TAHAP II :**

  **Industri yang dikembangkan industri hulu.**

2) **Strategi Promosi Ekspor (PE) / outward-looking, yaitu strategi yang memfokuskan pada perkembangan industri nasional lebih berorientasi pada pasar internasional.**

**beberapa saran dalam menerapkan PE:**

- **Pasar harus menciptakan signal harga yang benar**
- **Tingkat proteksi impor harus rendah**
- **Nilai tukar mata uang harus realistis**
- **Harus ada insentif untuk meningkatkan ekspor**

# *Pertumbuhan ekonomi Indonesia 2008*

**Menurut Deutche Bank Version, ada empat faktor yang akan mempengaruhi PDB Indonesia tahun 2008 :**

1) **Pergerakan harga minyak dunia**
2) **Naiknya harga bahan makanan**
3) **Permintaan luar negeri**
4) **Iklim investasi**